

ABSTRAK

Wilfridus Ruben Bau, 19.75.6708. **Membaca Merdeka Belajar dalam Terang Konsep Pendidikan John Dewey**. Skripsi. Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mengenal siapa itu filsuf pendidikan John Dewey, (2) mengetahui dan memahami konsep pendidikan menurut John Dewey, (3) mengetahui dan memahami Kurikulum Merdeka Belajar, dan (4) menjelaskan Kurikulum Merdeka Belajar dalam terang konsep pendidikan John Dewey. Dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode analisis kualitatif.

Pendidikan menjadi suatu faktor penentu pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari individu sampai pada taraf komunal. Individu yang berpengetahuan dapat berpikir, menganalisis dan mengusahakan perubahan bagi diri sendiri, bangsa dan negara. Namun, pendidikan di Indonesia dinilai masih bermasalah baik secara praksis maupun konseptual. Misalnya, realitas pendidikan di Indonesia yang meresahkan semua pihak terutama pihak, pendidik dan peserta didik. Penerapan kebijakan merdeka belajar bertujuan untuk menjawab masalah-masalah pendidikan tersebut dan menyesuaikan pendidikan di Indonesia dengan perkembangan zaman (revolusi 4.0). Kebebasan menjadi esensi dari kebijakan merdeka belajar. Kebebasan tersebut mendorong peserta didik untuk berkreasi dan berinovasi dalam belajar terutama menggunakan teknologi.

Dalam memahami dan membaca kebijakan merdeka belajar, penulis menggunakan konsep pendidikan John Dewey. Alasannya karena pokok-pokok pembahasan yang terdapat dalam kebijakan merdeka belajar, juga dibahas dalam konsep pendidikan John Dewey. Beberapa ide penting dalam konsep pendidikan John Dewey yang digunakan untuk membaca kebijakan merdeka belajar adalah, *Pertama*, manusia sebagai pusat pendidikan. Ide ini dipakai untuk membaca kebijakan merdeka belajar yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pendidikan. *Kedua*, sifat pendidikan yang dinamis (adaptif). Indikasi sifat dinamis dalam kebijakan merdeka belajar terbukti lewat pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman (revolusi industri 4.0). *Ketiga*, proses belajar langsung dari lapangan kerja atau praktik (*learning by doing*). Metode *learning by doing* dalam kebijakan merdeka belajar secara gamblang terlihat pada pendidikan jenjang Perguruan Tinggi (PT)

Realitas menunjukkan bahwa dunia pendidikan di Indonesia masih jauh dari cita-cita bersama. Sebab, pendidikan di Indonesia masih melihat peserta didik sebagai pendengar sejati yang tugasnya hanya menerima. Oleh karena itu, konsep pendidikan yang ditawarkan oleh John Dewey mencoba untuk menempatkan peserta didik sebagai subjek yang aktif melalui proses pendidikan yang partisipatif. Konsep pendidikan John Dewey juga mengajak semua komponen yang ada untuk memahami bahwa yang dikejar dalam pendidikan bukan sekadar hasil melainkan tujuan yang ingin dicapai.

Kata kunci: Pendidikan, Kebijakan Merdeka Belajar, dan Konsep Pendidikan John Dewey

ABSTRACT

Wilfridus Ruben Bau, 19.75.6708. **Retrieving Freedom of Learning in the Light of John Dewey's Concept of Education.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The writing of this thesis aims to (1) recognize who the educational philosopher John Dewey is, (2) know and understand the concept of education according to John Dewey, (3) know and understand Merdeka Belajar Curriculum, and (4) explain Merdeka Belajar Curriculum in the light of John Dewey's concept of education. In this paper, the author uses a qualitative analysis method.

Education is a determining factor for growth and development starting from the individual to the communal level. Knowledgeable individuals can think, analyze and seek changes for themselves, nation and state. However, education in Indonesia is still considered problematic both praxis and conceptually. For example, the reality of education in Indonesia is troubling all parties, especially educators and students. The implementation of an independent learning policy aims to answer these educational problems and adapt education in Indonesia to the times (revolution 4.0). Freedom is the essence of the independent learning policy. This freedom encourages students to be creative and innovate in learning, especially using technology.

In understanding and retrieving the independent learning policy, the author uses John Dewey's concept of education. The reason is because the main points of discussion contained in the independent learning policy are also discussed in John Dewey's concept of education. Some important ideas in John Dewey's concept of education that are used to read the independent learning policy are, *First*, humans as the center of education. This idea is used to read the independent learning policy which places students at the center of education. *Second*, the dynamic (adaptive) nature of education. An indication of the dynamic nature of the independent learning policy is evident through education that is adapted to the times (industrial revolution 4.0). *Third*, the process of learning directly from the field of work or practice (learning by doing). The learning by doing method in the independent learning policy is clearly seen in higher education.

Reality shows that the world of education in Indonesia is still far from common ideals. This is because education in Indonesia still sees students as true listeners whose job is only to receive. Therefore, the concept of education offered by John Dewey tries to place learners as active subjects through a participatory educational process. John Dewey's concept of education also invites all existing components to understand that what is pursued in education is not just results but goals to be achieved.

Keywords: Education, independent learning policy, and John Dewey's Concept of Education